

**OPTIMALISASI PENGUSAHA *HOME INDUSTRI* RAMBAK KULIT
DI SEGOROYOSO
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Laili Fauziah

NIM. 17102030001

Pembimbing :

Rahadiyand Aditya, M.A

NIP. 19930610 201903 10001

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-832/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI PENGUSAHA HOME INDUSTRI RAMBAK KULIT DI
SEGOROYOSO DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILI FAUZIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030001
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I
Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

 Penguji II
Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 629c93700b086

 Penguji III
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED
Valid ID: 62a9510c34cba



 Yogyakarta, 27 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 62a9573635fff



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laili Fauziyah
NIM : 17102030001
Judul Skripsi : Optimalisasi Pengusaha *Home Industri* Rambak Kulit di Segoroyoso Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2022

Pembimbing,

Rahadiyand Aditya, M.A
NIP 19930610 2019 031009

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Fauziyah
NIM : 17102030001
Program studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi peneliti yang berjudul *Optimalisasi Home Industri Rambak Kulit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Laili Fauziyah
NIM. 17102030001

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laili Fauziyah

NIM : 17102030001

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab dan tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab ijazah Strata Satu saya, seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya akan mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Laili Fauziyah
NIM. 17102030001

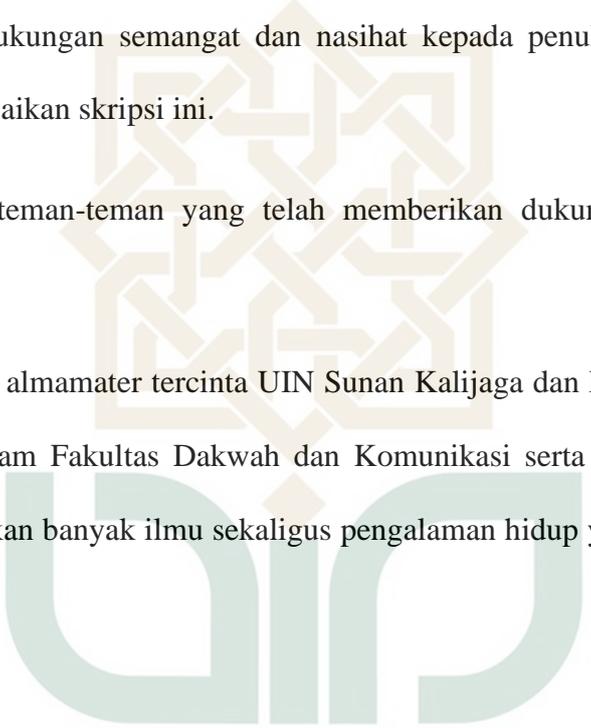
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan

Kepada Bapak saya Suroto dan Ibu saya Asnafiyah serta saudaraku Nur Wakhid, Fajrul Taufik, dan Fajar Hidayat yang selalu berdoa setiap saat serta memberikan dukungan semangat dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk teman-teman yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

Kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga dan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh Dosen yang telah memberikan banyak ilmu sekaligus pengalaman hidup yang luar biasa untuk penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Semakin besar harapan, semakin besar keinginan. Semakin besar cita-cita, semakin besar pula tantangan dan rintangannya”¹



¹ PrayGih, *Energi Baik Hari Ini* (Bandung: Mizania, 2019).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pengusaha *Home Industri* Rambak Kulit di Segoroyoso Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam beserta keluarganya yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa dengan sadar telah melibatkan beberapa pihak yang membantu dengan sabar dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu ucapan terimakasih peneliti berikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.a., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Rahadiyand Aditya, M.A., selaku Dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran membimbing saya dalam penyusunan skripsi. Terimakasih atas segala pengorbanan baik waktu dan

pikiran serta saran dan masukan yang selama ini diberikan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Aziz Muslim, M.Pd, beserta Siti Aminah, S.Sos.I., M,Si selaku Dosen Penguji Skripsi.
7. Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan segudang ilmu pengetahuan.
8. Petugas TU beserta Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
9. Perangkat Desa Segoroyoso yang telah memberikan informasi beserta data-data yang peneliti butuhkan selama penyusunan skripsi ini.
10. Orang Tuaku tersayang Bapak Suroto yang telah memotivasi saya sejak kecil agar dapat menempuh pendidikan Strata Satu, Ibuku Asnafiyah yang tiada henti mendoakan kesuksesan putra-putrinya.
11. Saudara kandungku Mas Nur Wakhid, Fajrul Taufik dan Fajar Hidayat yang selalu mendukung saya selama ini.
12. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan pada setiap langkah yang peneliti tempuh.
13. Sahabat terbaikku Yolanita Zahara, Muhammad Tahsinurridlo, Abdul Aziz, Rifky Amri Amrullah, Rizka Anisa Rahman, Shindy Karenina, Nova Arinda Rahmawati, Putri Lii'za Diana Manzil, Izza Nurul Latifa, Nada

Fauzia, Muhammad Nasib, Muhammad Iqbal, Mohammad Bagas Wahyu Pratama, Ahmad Joko Apriyanto, Diah Muhammad Kurniawan, Siti Aida, Alif Laela, Agusti Driyantama dkk terima kasih telah selalu ada dalam suka maupun duka yang telah kita lalui bersama selama ini.

14. Teman-teman terbaikku Mbak Bintang Ida Rusdiana, Mbak Tsania Nada Aslikha, Mbak Bintang Barikna Toyyibah, Sri Susanti Lestari, Rizqa Umun Nafi'ah, Sukini.
15. Kelompok KKN 102 Samben, Agatha Yolanda Cristanti, Khoirika Latifa Bintasima, Muhammad Uun Mahendra.
16. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kenangan yang telah kita ukir bersama.
17. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Penulis,



Laili Fauziah
NIM.17102030001

ABSTRAK

Home industri menjadi salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat menuju keluarga sejahtera. Dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di Segoroyoso berupa kulit sapi yang melimpah inilah yang menjadi pemicu munculnya *home industri* rambak kulit di Segoroyoso. Kemunculan pengusaha yang semakin bertambah akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan setiap pengusaha, oleh karenanya penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya optimalisasi pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah upaya optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso terdiri dari empat tahap yaitu: penyadaran, peningkatan kapasitas, realisasi, dan pengembangan atau inovasi. Sedangkan dampak yang ditimbulkan oleh upaya optimalisasi pengusaha meliputi 3 sektor yaitu: dampak pada sektor sosial, sektor lingkungan, dan sektor kesehatan.

Kata kunci : Optimalisasi Pengusaha, *Home Industri*, Kesejahteraan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
1. Optimalisasi Pengusaha <i>Home Industri</i>	1
2. Rambak Kulit	2
3. Kesejahteraan	2
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	9

G. Kajian Teori	13
1. Optimalisasi.....	13
2. Dampak	15
3. Kesejahteraan	16
H. Metode Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Jenis Penelitian.....	21
3. Subjek Penelitian.....	21
4. Objek Penelitian.....	22
5. Teknik Pengumpulan Data	22
6. Teknik Validitas Data.....	24
7. Teknik Analisis.....	24
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II.....	27
GAMBARAN UMUM DESA SEGOROYOSO DAN HOME INDUSTRI RAMBAK KULIT DI SEGOROYOSO	27
A. Gambaran Umum Desa Segoroyoso	27
1. Sejarah Desa Segoroyoso	27
2. Letak dan Kondisi Geografis.....	29
3. Kondisi Pemerintahan.....	30
4. Kondisi Demografi.....	33
5. Kondisi Sosial Budaya.....	33
6. Kondisi Ekonomi.....	36
B. Profil <i>Home Industri</i> Rambak Kulit.....	41
C. Sejarah Berdirinya <i>Home Industri</i> Rambak Kulit.....	45
BAB III	47
PEMBAHASAN.....	47
A. Upaya Optimalisasi Pengusaha <i>Home Industri</i> Rambak Kulit	47
1. Penyadaran	49

2. Peningkatan Kapasitas	53
3. Realisasi.....	55
4. Pengembangan atau Inovasi	56
B. Dampak Optimalisasi Pengusaha <i>Home Industri</i>	57
1. Dampak sosial	57
2. Dampak lingkungan.....	64
3. Dampak Kesehatan	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Upaya Optimalisasi Pengusaha <i>Home Industri</i> Rambak Kulit di Segoroyoso Dalam Sektor Kesejahteraan.....	66
2. Dampak Upaya Optimalisasi Pengusaha <i>Home Industri</i> Rambak Kulit di Segoroyoso Dalam Sektor Kesejahteraan.....	68
BAB IV	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Kritik dan Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator kesejahteraan keluarga	19
Tabel 2. Daftar Lurah yang menjabat di Desa Segoroyoso dari Tahun 1921	31
Tabel 3. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	33
Tabel 4. Jumlah Penduduk Angkatan Kerja.....	34
Tabel 5. Jumlah Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 6. Jumlah penduduk menurut sektor mata pencaharian	36
Tabel 7. Daftar Penjagal di Segoroyoso.....	39
Tabel 8. Daftar Pengrajin Rambak Kulit di Segoroyoso.....	42



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Upaya optimalisasi pengusaha <i>home industri</i> rambak kulit	68
Bagan 2. bagan dampak upaya optimalisasi pengusaha <i>home industri</i> rambak kulit	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambaran sejarah Segoroyoso	27
Gambar 2. Bukti Dokumentasi Sejarah Segoroyoso.....	28
Gambar 3. Bukti Sejarah Monumen Segoroyoso.....	29
Gambar 4. Peta Wilayah Desa Segoroyoso.....	30
Gambar 5. Struktur Organisasi Desa Segoroyoso.....	32
Gambar 6. Salah satu usaha jagal kuda di Segoroyoso.....	39
Gambar 7. Peternakan kuda dan sapi di Segoroyoso	41
Gambar 8. Plakat salah satu <i>home industri</i>	44
Gambar 14. Karyawan yang bekerja di <i>home industri</i>	60
Gambar 15. Limbah dari salah satu <i>home industri</i> yang dibuang ke Kali Pesing	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Pengusaha *Home Industri* Rambak Kulit di Segoroyoso Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”** ini, maka peneliti akan memberikan penegasan judul terhadap beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut ini istilah-istilah yang dimaksudkan antara lain sebagai berikut :

1. Optimalisasi Pengusaha *Home Industri*

Optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang memiliki makna terbaik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia optimal memiliki makna menjadi paling baik, paling menguntungkan.² Menurut Pasal 1 angka 5 UUK Pengertian dari pengusaha adalah seseorang atau persekutuan yang menjalankan perusahaan milik pribadi. Sedangkan *home industri* merupakan produksi yang dilakukan secara perorangan di rumah untuk menghasilkan nilai tambah. *Home industri* berbeda dengan produksi pabrik pada umumnya, industri rumahan ini berkaitan dengan kearifan lokal dan sumber daya sehingga menghasilkan produk yang kreatif dan unik.³ Jadi

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

³ Riski Ananda, “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang),” *Jurnal Pengembangan Masyarakat* Vol. 3, no. No. 2 (n.d.): 1–15, <https://media.neliti.com/media/publications/127491-ID-pengaruh-bauran-promosi-terhadap-minat-b.pdf>.

optimalisasi pengusaha *home industri* dalam penelitian ini adalah suatu upaya terbaik yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* rambak kulit dalam membangun usaha mereka sendiri demi memperoleh keuntungan dan kesejahteraan keluarga.

2. Rambak Kulit

Rambak kulit merupakan produk olahan pangan yang memiliki bahan dasar dari kulit sapi atau kerbau. Proses pembuatan rambak kulit melalui beberapa tahapan sebelum dikonsumsi oleh khalayak umum.⁴

Segoroyoso dikenal masyarakat luas sebagai desa peternakan, pemasok daging dan penghasil olahan rambak kulit terbesar di Yogyakarta. Sebagian masyarakat Segoroyoso memiliki usaha *home industri* rambak kulit. Maksud rambak kulit pada penelitian ini merupakan hasil olahan pangan yang diproduksi oleh *home industri* di Segoroyoso.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut teori Segel dan Bruzy menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan kondisi masyarakat dalam keadaan sejahtera yang meliputi kesehatan, ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat yang

⁴wikipedia Bahasa Indonesia, "Rambak Kulit," n.d., https://id.wikipedia.org/wiki/Kerupuk_kulit.

membalik.⁵ Kesejahteraan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kesejahteraan pengusaha melalui *home industri* rambak kulit di Segoroyoso.

B. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk *home industri* memiliki posisi penting dalam upaya pembangunan nasional. Dalam mencapai struktur ekonomi, *home industri* memiliki potensi dan peran yang sangat strategis menuju tatanan ekonomi yang lebih maju dan merata sesuai dengan keadilan ekonomi. Kegiatan UMKM atau *home industri* mengalami peningkatan yang signifikan dan tergolong lebih cepat tumbuh setiap tahunnya. UMKM atau *home industri* dari jumlah pelaku usaha telah menyumbang 3.114.139,6 miliar atau 30,84 persen dari total PDB nasional tahun 2018. Data ini membuktikan bahwa UMKM atau *home industri* memiliki pengaruh yang penting dalam menopang perekonomian Indonesia.⁶

Home industri merupakan usaha yang bergerak dan dikelola secara mandiri oleh pelaku usaha yang mengarah pada ekonomi produktif. *Home industri* dapat menjadi sebuah peluang dalam meningkatkan perekonomian dalam lingkup keluarga.⁷ *Home industri* biasanya juga diartikan sebagai usaha rumah tangga yang masih tergolong sebagai industri mikro. Keberadaan *home industri* berimbas

⁵ Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).

⁶ Sumadi, "Optimalisasi Strategi Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Riset Terhadap Perbankan Syariah Di Surakarta)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

⁷ Retno Hapsari Dwi, As'ary Muhammad, Mugini Parhan, Fikri Fakhrurozi Muhammad, Sugiarti, Febrianty Utami Garnieta, "Optimalisasi Potensi Home Industry Melalui Digitalisasi Marketing (Kasus: Produksi Emping Rumahan Kampung Pagutan, Desa Sukakarta, Cianjur)," *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Vol 3* (2021).

terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat baik yang bersifat makro maupun mikro.⁸ Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, *home industri* memegang peran penting. Keberadaan industri dengan skala mikro berperan sebagai perkembangan pembangunan di Indonesia.⁹

Pembangunan merupakan hakikat dari meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Kualitas hidup masyarakat dapat dilihat melalui tingkat kesejahaterannya. Apabila masyarakat memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi artinya kualitas hidup mereka semakin baik. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilakukan dengan berwirausaha.¹⁰

Dalam mewujudkan kesejahteraan, salah satu langkah tepat yaitu melalui usaha *home industri*. Umumnya *home industri* muncul di tengah-tengah masyarakat desa melalui pemanfaatan potensi sekitar. Kehadiran *home industri* di tengah masyarakat desa merupakan langkah yang sangat tepat, karena masyarakat desa masih memegang erat nilai gotong royong sehingga memicu kerjasama yang menguntungkan bagi pelaku usaha dan masyarakat.

Salah satu desa yang memiliki potensi *home industri* adalah desa Segoroyoso. Desa Segoroyoso adalah desa yang berada di wilayah Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini memiliki

⁸ Yunia Ayu Safitri, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun Di Desa Manjung Ngawen Klaten" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

⁹ Suminartini and Susilawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>.

¹⁰ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara," *Jurnal Geografi*, 2012.

banyak potensi berupa peternakan sapi dan kuda, jagal sapi, pemotongan ayam, dan *home industri* rambak kulit.

Wilayah Segoroyoso sendiri dikenal masyarakat luas sebagai desa pemasok daging, desa peternakan, dan sentra rambak kulit. Fenomena ini menjadi faktor munculnya usaha jagal sapi yang tergolong cukup banyak di wilayah Segoroyoso. Terdapat 17 penjagal sapi yang tersebar di beberapa wilayah desa Segoroyoso diantaranya Jembangan, Kloron, Segoroyoso I, dan Segoroyoso II. Sedangkan jumlah pelaku *home industri* rambak kulit di Segoroyoso saat ini sejumlah 28 pengusaha yang tersebar di lima pedukuhan yaitu Srumbung, Jembangan, Kloron, Segoroyoso I, dan Segoroyoso II. Usaha *home industri* ini sudah memiliki cakupan pasar hingga wilayah Jawa Timur. Jumlah tersebut membuktikan bahwa geliat *home industri* rambak kulit di Segoroyoso sangat tinggi.

Keberadaan *home industri* rambak kulit di Segoroyoso bermula karena permasalahan yang timbul akibat jagal sapi. Banyaknya jagal sapi yang beroperasi di wilayah Segoroyoso menyebabkan penumpukan kulit sapi basah yang tidak dikelola dengan baik. Akhirnya muncul permasalahan baru dari adanya jagal berupa pencemaran udara. Pencemaran udara ini berupa bau menyengat yang ditimbulkan dari kulit sapi basah. Permasalahan ini jelas mengganggu bahkan merugikan masyarakat sekitar. Dari permasalahan tersebut kemudian muncul inisiasi dari beberapa orang untuk mengolah kulit sapi basah menjadi produk bernilai ekonomi. Inisiasi ini dilakukan dengan membangun *home industri* rambak kulit sebagai tempat untuk mengolah kulit dari proses awal hingga akhir.

Hingga saat ini pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso terus mengalami peningkatan. Kondisi ini disebabkan karena banyaknya minat masyarakat Segoroyoso dalam menggeluti sektor usaha rambak kulit. Namun, proses yang ditempuh setiap pengusaha berbeda-beda saat mendalami usaha rambak kulit ini. Persaingan individu antar pengusaha rambak kulit di Segoroyoso sangat tinggi terutama dalam permodalan. Dari pemaparan tersebut muncul pertanyaan bagaimana upaya optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Mengingat *home industri* yang berkembang di wilayah Segoroyoso ini tergolong banyak sehingga untuk mencapai kesejahteraan dapat dikatakan cukup sulit. Sebab tingginya persaingan antar pengusaha tentu menjadi tantangan tersendiri bagi setiap pengusaha rambak kulit.

Dari pemaparan diatas akan sangat menarik apabila diteliti secara berlanjut mengenai upaya optimalisasi yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Optimalisasi yang dilakukan oleh pengusaha rambak kulit jelas akan menimbulkan dampak baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu selain untuk mengetahui upaya optimalisasi pengusaha rambak kulit penelitian ini juga akan menggali mengenai dampak yang ditimbulkan dari optimalisasi pengusaha rambak kulit di Segoroyoso. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini maka peneliti mengambil judul “Optimalisasi Pengusaha *Home Industri* Rambak Kulit di Segoroyoso Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya optimalisasi yang dilakukan pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso dalam aspek kesejahteraan?
2. Bagaimana dampak upaya optimalisasi yang dilakukan pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso dalam aspek kesejahteraan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan upaya optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso dalam aspek kesejahteraan.
2. Mendeskripsikan dampak upaya optimalisasi *home industri* rambak kulit di Segoroyoso dalam aspek kesejahteraan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi para akademisi hingga masyarakat luas. Manfaat ini terbagi menjadi dua, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti hingga masyarakat luas berupa ilmu pengetahuan dan kontribusi pemikiran bagi akademisi terkait dengan optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui *home industri*. Serta

dengan adanya penelitian ini masyarakat akan lebih memahami upaya optimalisasi yang bergerak pada sektor perindustrian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebab guna memenuhi syarat akhir dalam menempuh gelar sarjana. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti pada optimalisasi *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- b. Manfaat bagi pemerintah, penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah dalam mempertimbangkan kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat melalui *home industri*. Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan kebijakan maka usaha pemerintah dalam meningkatkan perekonomian melalui kegiatan *home industri* dapat membawa pengaruh yang signifikan pada peningkatan perekonomian pemerintah dan tingkat kesejahteraan.
- c. Manfaat bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dalam memberikan informasi terkait dengan optimalisasi pengusaha *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rujukan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian serta pengetahuan melalui industri mikro pada aspek kesejahteraan.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan fokus penelitian yang akan dilakukan, penulis telah menyajikan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan, untuk dijadikan perbandingan agar tidak adanya kesamaan, berikut beberapa perbandingan penelitian terdahulu:

Pertama, penelitian berupa Jurnal yang ditulis oleh Eny Winaryati, Siti Aminah, Setia Iriyanto dengan judul “Optimalisasi Home Industri Masyarakat Desa Ujungrusi Melalui Pemanfaatan Limbah Dari Tahu Menjadi Produk Bernilai Ekonomi”. Penelitian ini memiliki hasil bahwa melalui optimalisasi telah mengubah pola pikir masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di Desa Ujungrusi Adiwerna. Masyarakat memiliki partisipasi dan antusias yang sangat tinggi dalam mengolah limbah ampas tahu menjadi produk bernilai ekonomi. Bentuk partisipasi dilakukan masyarakat berupa demonstrasi, pelatihan dan pendampingan dalam mengolah limbah ampas tahu. Tahapan dalam kegiatan ini adalah demonstrasi, survey, pembentukan KUBE, observasi, pelatihan, pendampingan, pembuatan merk usaha, dan penyuluhan produk. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa limbah tahu yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan beberapa produk baru diantaranya nugget, mie, chiestik, onde-onde ketawa, saus, selai, dan susu kedelai.¹¹

¹¹ Iriyanto Setia Winaryati Eny, Aminah Siti, “Optimalisasi Home Industri Masyarakat Desa Ujungrusi Melalui Pemanfaatan Limbah Dari Tahu Menjadi Produk Bernilai Ekonomi,” *The 2nd University Research Coloquium 2015*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eny Winaryati, Siti Aminah, Setia Iriyanto dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai optimalisasi *home industri*. Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Eny Winaryati, Siti Aminah, Setia Iriyanto ini terletak pada fokus penelitian, Eny Winaryati, Siti Aminah, Setia Iriyanto memfokuskan penelitiannya pada pemanfaatan limbah tahu menjadi produk bernilai ekonomi, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada optimalisasi *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan.

Kedua, penelitian berupa Jurnal Pendidikan Tambusai yang ditulis oleh Nuraeni dan Rianita Puspa Sari dengan judul “Optimalisasi Keuntungan *Home Industry* Tempe Menggunakan Program Linier Metode Grafik (Desa Telukambulu)”. Penelitian ini memiliki hasil bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha *home industri* tempe dapat diatasi dengan metode program linier metode grafik. Program ini dilakukan agar pengusaha mengetahui angka keuntungan yang dihasilkan pada setiap kali produksi tempe.¹²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dan Rianita Puspa Sari dengan penelitian ini terletak pada upaya optimalisasi *home industri* pangan. Adapun perbedaannya ada pada fokus penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dan Rianita Puspa Sari memiliki fokus pada optimalisasi keuntungan *home industri* menggunakan program linier grafik., sedangkan penelitian ini

¹² Rianita Puspa Sari, “Optimalisasi Keuntungan Home Industry Tempe Menggunakan Program Linier Metode Grafik (Desa Telukambulu)” 6 (2022): 3223–29.

memiliki fokus pada optimalisasi pengusaha *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Ketiga, penelitian berupa Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat yang ditulis oleh Muhammad As'ary, Parhan Mugini, dkk dengan judul “Optimalisasi Potensi *Home Industry* Melalui Digitalisasi Marketing (Kasus: Produksi Emping Rumahan Kampung Pagutan, Desa Sukakerta, Cianjur). Hasil dari penelitian ini adalah pemasaran yang dilakukan secara online dapat meningkatkan pemasaran sehingga menjadi peluang besar untuk memperluas jaringan pasar penjualan emping. Inovasi cita rasa yang baru ternyata sangat diminati oleh konsumen. Optimalisasi yang dilakukan melalui pelatihan bisnis model kanvas, digital marketing dan pengadaan media serta peralatan penunjang usaha emping.¹³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad As'ary, Parhan Mugini, dkk dengan penelitian ini terletak pada optimalisasi *home industri*. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, jika penelitian yang dilakukan oleh Muhammad As'ary, Parhan Mugini, dkk mengenai digitalisasi marketing sedangkan penelitian ini berfokus pada optimalisasi pengusaha *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Keempat, penelitian berupa Journal of Community Service yang ditulis oleh Roziana Ainul Hidayati, Nur Fauziyah, dkk dengan judul “Optimalisasi Potensi Home Industri dan Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Desa Karangsemanding, Balongpanggung –

¹³ *Ibid, hlm.*

Gresik”. Penelitian ini memiliki hasil bahwa pentingnya inovasi yang tertanam di masyarakat melalui program pelatihan dan sejenisnya. Kegiatan pelatihan dan pengetahuan dilakukan untuk memperluas pemikiran dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah berupa kangkung yang kemudian diubah menjadi produk yang memiliki nilai jual.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Roziana Ainul Hidayati, Nur Fauziyah, dkk dengan penelitian ini yaitu optimalisasi *home industri*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, dari penelitian oleh Roziana Ainul Hidayati, Nur Fauziyah, dkk memfokuskan penelitiannya pada optimalisasi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sedangkan penelitian ini memiliki fokus pada optimalisasi pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dari keempat penelitian diatas secara garis besar memiliki kesamaan dalam optimalisasi *home industri* yang bergerak pada olahan pangan. Sedangkan perbedaan dari keempat penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya belum pernah ada yang membahas mengenai optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini akan sangat menarik jika diteliti sebab selama ini belum pernah ada penelitian di *home industri* rambak kulit di Segoroyoso khususnya pada optimalisasi pengusaha. Selain itu banyaknya pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso menimbulkan pertanyaan terhadap peneliti tentang upaya yang dilakukan oleh setiap pengusaha dalam mengembangkan *home industri* yang digeluti.

G. Kajian Teori

1. Optimalisasi

Optimalisasi menurut Winardi merupakan ukuran yang menjadi penyebab sebuah tujuan dapat tercapai.¹⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti tertinggi, terbaik, menjadi paling baik, paling menguntungkan, dan sebagainya, sehingga optimalisasi merupakan sebuah tindakan atau proses dalam membentuk sesuatu menjadi lebih efektif dan fungsional.¹⁵ Dalam hal ini optimalisasi memiliki makna sebuah aksi, proses, maupun langkah untuk menjadi lebih baik dan sempurna, fungsional, serta efektif.¹⁶

Terdapat 3 hal penting yang menjadi permasalahan dalam optimalisasi sehingga perlu adanya identifikasi, yaitu berupa tujuan, alternatif keputusan, dan sumber daya terbatas.¹⁷

1. Tujuan

Bentuk dari tujuan ini berupa dua macam yaitu maksimum dan minimum. Apabila tujuan dari optimalisasi mengarah dan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya maka termasuk dalam bentuk maksimum. Sedangkan apabila tujuan dari optimalisasi mengarah

¹⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 800.

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ *Ibid*, hlm 562

¹⁷ Machfud Sidik, "Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah," 2001.

dan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya maka disebut dengan bentuk minimum.

2. Alternatif Keputusan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, setiap keputusan yang akan diambil akan dihadapkan pada beberapa pilihan. Dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas, alternatif pengambilan keputusan tersebut dilakukan. Dalam mencapai sebuah tujuan, seseorang dapat melakukannya dengan metode alternatif keputusan.

Dalam pengambilan keputusan memiliki makna yang penting terhadap perkembangan sebuah kelompok. Saat ini pengambilan keputusan banyak dilakukan dalam menentukan masa depan oleh kelompok atau organisasi.

Menurut pendapat Adair menyatakan bahwa pusat dari keputusan berada pada pengelolaan. Pengambilan keputusan harus mendahului pelaksanaan pada saat kondisi manajemen tertentu. Keputusan mengenai efektivitas dapat ditentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan melalui keputusan dalam pelaksanaannya.

3. Sumber daya terbatas

Dalam mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan seseorang harus mengorbankan sumber daya. Sumber daya yang ada disini sangat terbatas.

Melalui keterlibatan yang ada melalui sumber daya terbatas menggiring seseorang untuk membutuhkan optimalisasi.

2. Dampak

Dampak merupakan sebuah akibat yang dapat berimbas pada hal-hal positif dan negatif.¹⁸ Menurut pendapat Gorys Keraf dampak merupakan konsekuensi yang membawa imbas positif dan negatif bagi masyarakat dari individu maupun kelompok.¹⁹ Dampak adalah kejadian yang disebabkan oleh segala sesuatu yang berakibat pada perubahan suatu kondisi yang timbul akibat dari adanya pembangunan di masyarakat baik dari segi positif maupun segi negatif yang akan berimbas pada perubahan kelanjutan hidup masyarakat. Timbulnya pengaruh positif dapat membawa pada segala sesuatu yang bersifat baik dan menguntungkan, sedangkan pengaruh negatif dapat membawa pada suatu kemungkinan buruk dan merugikan.²⁰

Dampak sendiri dikelompokkan menjadi 2 macam²¹:

1. Dampak Positif

Dampak positif disebabkan karena pengaruh yang bersifat menguntungkan yang diperoleh melalui berbagai macam peristiwa kemudian memberikan kesan baik dan perubahan yang signifikan.

¹⁸ Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997).

¹⁹ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Gramedia Pustaka Utama, 2009).

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

²¹ Soemardjan Selo, *Perubahan Sosial Di Yogyakarta* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1981).

2. Dampak Negatif

Dampak negatif merupakan pengaruh yang timbul secara kuat dari akibat sebuah peristiwa yang mengarah pada kerugian. Akibat yang ditimbulkan dari dampak positif ini cenderung tidak menarik dan mengarah pada kegagalan.

Otto Soemarwoto menjelaskan dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat adanya suatu aktivitas.²² Aktivitas menjadi penyebab utama munculnya dampak, dampak dapat diketahui apabila terdapat aktivitas yang sudah terencana sehingga dampak yang akan muncul dapat diperkirakan.

3. Kesejahteraan

Menurut Nasikun kesejahteraan yaitu rumusan dari makna dari konsep martabat manusia yang dapat diukur melalui empat indikator yaitu: rasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*), kebebasan (*freedom*), dan jati diri (*identity*).²³ Beberapa indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan yang meliputi rasa aman, sejahtera, kebebasan serta penemuan jati diri setiap manusia dalam proses memenuhi kebutuhannya.²⁴

Kesejahteraan menurut Fahrudin yaitu sebuah kondisi dimana masyarakat atau seseorang mampu memenuhi kebutuhan pokok berupa sandang, pangan,

²² Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1992), hlm.38.

²³ Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993).

²⁴ Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, Medan* (Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2017).

papan, pendidikan serta kesempatan kerja yang memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang sehingga belenggu kemiskinan dapat terlepas dari kehidupan mereka.²⁵

Realitanya indikator kesejahteraan hidup setiap manusia memiliki nilai ukur keberhasilan yang berbeda-beda. Kesejahteraan setiap daerah dapat diukur melalui tingkat kemiskinan, tingkat buta huruf seseorang, tingkat melek huruf, kondisi rusaknya alam dan lingkungan serta pencemaran air dan juga produk domestik bruto (PDB). Ketersediaan sumber daya yang memadai dan mendukung juga mempengaruhi kesejahteraan suatu wilayah. Ketersediaan sumber ini meliputi sumber daya manusia, sumber daya fisik, serta sumber daya yang lainnya. Interaksi antar ketiga sumber daya tersebut menjadi proses pembangunan dalam menggapai peningkatan nilai ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.²⁶

Berbagai negara mengukur tingkat kesejahteraannya dengan menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) atau HDI (*Human Development Index*). Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dengan mengukur melalui tingkat terkecil yaitu keluarga. Menurut Ali kesejahteraan keluarga memiliki beberapa tahapan, diantaranya:

²⁵ Rosni.

²⁶ Dkk Sugiarto, *Ekonomi Mikro (Sebuah Kajian Komprehensif)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007).

a. Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga pra sejahtera merupakan keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhan dasar mereka yang berupa sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.

b. Keluarga Sejahtera Tahap I

Keluarga sejahtera tahap I merupakan bentuk keluarga yang sanggup dan sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarganya, namun pemenuhan kebutuhan sosial psikologisnya belum dapat mereka penuhi.

c. Keluarga Sejahtera Tahap II

Keluarga ini memiliki keadaan dapat memenuhi kebutuhan dasar yang berupa sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan sekaligus kebutuhan sosio psikologisnya sudah terpenuhi dengan baik. Namun, disisi lain, keluarga tahap ini belum dapat memenuhi kebutuhan yang mengarah pada pengembangan. Seperti kebutuhan terhadap kepercayaan atau agama, interaksi bersama keluarga, aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, serta sudah mampu memperoleh berita dari media seperti internet dan *platform* media lainnya.

d. Keluarga Sejahtera Tahap III

Keluarga ini sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar berupa sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan, kebutuhan sosio psikologis, dan kebutuhan pengembangan. Akan tetapi keluarga ini belum

memberikan kontribusi kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar secara penuh baik yang berupa sumbangan tenaga, pikiran, dan finansial.

e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus

Keluarga pada tahap ini merupakan keluarga yang sudah memenuhi kebutuhannya dari kebutuhan dasar, sosio psikologis, pengembangan, dan sumbangan kontribusi kepada masyarakat luas.

Berikut ini tabel indikator kesejahteraan keluarga yang layak dikatakan sejahtera apabila ke enam syarat pada tabel ini dapat terpenuhi²⁷:

Tabel 1. Indikator kesejahteraan keluarga

<u>Kebutuhan dasar</u>	<u>Kebutuhan psikologi</u>
1. Dalam satu hari dapat makan sebanyak 2x bahkan lebih	1. Melakukan kegiatan spiritual
2. Kondisi rumah yang ditinggali dalam keadaan memiliki atap, lantai dan dinding yang baik	2. Anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun dapat membaca tulisan latin
3. Memiliki pakaian yang sedikit berbeda dengan teman	3. Pengetahuan agama berusaha ditingkatkan oleh keluarga
4. Wajib sekolah bagi anak 7-15 tahun	4. Dalam waktu seminggu minimal makan bersama sekali untuk meningkatkan komunikasi antar keluarga

²⁷ Asti Prichatin, “Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)” (2019).

<p>5. Layanan program KB harus diikuti</p> <p>6. Dalam waktu satu minggu mengkonsumsi daging/ikan/telur</p>	
<p><u>Kebutuhan pengembangan</u></p> <p>1. Salah satu anggota keluarga memiliki penghasilan</p> <p>2. Memiliki tabungan baik yang berbentuk barang maupun uang</p> <p>3. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat</p>	<p><u>Kebutuhan aktualisasi diri</u></p> <p>1. Berpartisipasi dalam bantuan sosial</p> <p>2. Berpartisipasi dalam organisasi masyarakat</p>

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Segoroyoso, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Peneliti memiliki ketertarikan pada lokasi tersebut karena sebagian masyarakat di wilayah Segoroyoso memiliki usaha *home industri* rambak kulit. Lokasi tersebut juga terkenal sebagai sentra rambak kulit atau krecek terbesar di Bantul. Banyaknya *home industri* yang tersebar di wilayah Segoroyoso menjadi daya tarik bagi peneliti dalam memilih lokasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan fenomena yang dilakukan oleh subyek untuk memahami tingkah laku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan mendeskripsikan secara alamiah dalam bentuk kata dan bahasa.²⁸ Peneliti memilih jenis penelitian tersebut karena melalui jenis ini peneliti dapat melihat bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* sehari-hari secara mendalam. Melalui jenis penelitian ini peneliti akan memperoleh data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang optimalisasi pengusaha *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Melihat persaingan antar pengusaha yang sangat tinggi akan berdampak pada optimalisasi pengusaha dalam membangun dan mempertahankan *home industri*.

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso. Karena banyaknya *home industri* yang ada di Segoroyoso, peneliti memilih *home industri* yang sudah berdiri minimal 20 tahun dan memiliki jumlah karyawan lebih dari 10 orang. Tujuan dari kualifikasi informan karena akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data terhadap informan yang akan disasar.

²⁸ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm.6.

4. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah optimalisasi pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui *home industri* rambak kulit di Segoroyoso. Langkah yang akan dilakukan dengan melakukan peninjauan secara langsung kepada pengusaha rambak kulit untuk mengetahui upaya optimalisasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi secara langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Artinya peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Tujuannya agar wawancara dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan dengan beberapa kriteria yaitu pengusaha *home industri* rambak kulit yang sudah berdiri minimal 20 tahun dan memiliki karyawan minimal 10 orang.

b. Observasi

Observasi secara langsung dilakukan peneliti dengan mencatat untuk memperoleh hasil yang akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini serta menambah wawasan keilmuan peneliti.²⁹

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam memperoleh data sewaktu di lapangan. Observasi langsung dilakukan dengan pengamatan mengenai optimalisasi pengusaha. Sehingga peneliti dapat merealisasikan hasil dari observasi langsung dalam bentuk data deskriptif. Melalui observasi secara langsung peneliti dapat mengamati kondisi lapangan secara nyata, agar peneliti paham dan tahu kondisi sesungguhnya, sehingga peneliti dapat memperoleh bukti secara langsung terkait objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengambil data secara langsung kepada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi ini melalui tahap prosedur perizinan, jadi peneliti tidak semena-mena mendapatkan data tanpa ada komunikasi terlebih dahulu.

Hasil dari pengumpulan data melalui dokumentasi berupa gambar, tulisan, monografi, ataupun data lainnya yang masih memiliki kesinambungan dengan penelitian ini. Dokumen dapat menjadi sumber data secara lebih luas melalui temuan di lapangan.

²⁹ Soeratno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1995) hlm. 99.

6. Teknik Validitas Data

Setelah data berhasil diperoleh, dikumpulkan, dan dicatat dari informan maupun sumber lain mengenai optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit, perlu dimantapkan kebenaran dari data yang sudah didapat. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti melakukan validasi data dengan teknik observasi-partisipasi.

Teknik observasi partisipasi dilakukan oleh peneliti karena domisili peneliti yang masih satu wilayah dengan lokasi penelitian yang dipilih. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan bermain peran secara pura-pura untuk mencari data penelitian yang dibutuhkan.

Peneliti membandingkan hasil data yang ditemukan sewaktu memainkan peran di lapangan dengan kondisi yang sebenarnya. Teknik yang dimainkan secara pura-pura oleh peneliti bertujuan agar informasi yang diberikan oleh informan dapat disampaikan secara lebih luas dan mendalam.

7. Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari informan selama penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data Milles

³⁰ Koenjaraningrat, Metodologi Penelitian Masyarakat (Jakarta: PT. Gramedia, 1991) hlm.269.

dan Hubberman atau sering disebut dengan teknik analisis interaktif.³¹ Berikut proses analisis data meliputi :

a. Reduksi Data

Pada bagian ini data yang telah diperoleh dari lapangan akan dikumpulkan kemudian ditelaah kembali melalui reduksi data. Pada proses ini data yang telah terkumpul akan diseleksi, digolongkan serta disederhanakan bagian penting dan tidak penting. Data tersebut berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan poin penting yang kemudian disatukan dengan data yang diperlukan untuk menjawab proses dan dampak pemberdayaan masyarakat melalui *home industri* rambak kulit di Segoroyoso.

b. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Pada bagian ini peneliti menyajikan data secara dalam bentuk deskriptif. Proses penyajian dilakukan dengan menunjukkan bagan, tabel serta matrik agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Tujuannya agar mempermudah peneliti dalam membaca data dilapangan dengan menggabungkan informasi yang dapat memperlihatkan proses dan dampak pemberdayaan masyarakat melalui *home industri* rambak kulit di Segoroyoso.

³¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm.209.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti harus memahami data yang sudah diolah sebelumnya sesuai dari hasil reduksi data. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan pada data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Sehingga akan memunculkan hasil dan menjelaskan proses dan dampak pemberdayaan masyarakat melalui *home industri* rambak kulit di Segoroyoso.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran umum. Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan gambaran umum Desa Segoroyoso mulai dari letak geografis, demografi penduduk, kondisi sosial ekonomi, mata pencaharian, pendidikan dan sejarah singkat rambak kulit yang berada di Segoroyoso.

Bab III: Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil dari temuan yang sudah dilakukan oleh peneliti di lapangan melalui metode wawancara, yang kemudian di data tersebut disajikan dalam bentuk kata-kata. Tahap selanjutnya yaitu mengaitkan data yang diperoleh dengan teori yang peneliti pilih pada kajian teori.

Bab IV: Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi terkait penelitian pada bab-bab sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan, berikut ini merupakan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini:

1. Upaya Optimalisasi Pengusaha *Home Industri* rambak kulit

Pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso telah melakukan upaya optimalisasi untuk meningkatkan usaha mereka menjadi lebih baik dan berkembang lebih luas sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pengusaha. selain keuntungan yang diperoleh, meningkatnya kesejahteraan keluarga pengusaha juga merupakan hasil dari upaya optimalisasi yang dilakukan.

Dalam melaksanakan upaya optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit melalui dengan empat tahapan dengan proses pelibatan secara internal dan eksternal. Proses yang dilalui oleh pengusaha ini memberikan nilai positif bagi perekonomian masyarakat Segoroyoso. Perkembangan industri yang semakin maju dapat membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan kemiskinan di suatu wilayah. Melalui sektor industri yang dioptimalkan oleh pengusaha maka beban pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dapat sedikit terbantu.

2. Dampak Upaya Optimalisasi Pengusaha *Home Industri* rambak kulit

Optimalisasi pengusaha *home industri* rambak kulit di Segoroyoso memberikan imbas atau dampak yang bersifat positif dan negatif. Tujuan

dilakukannya optimalisasi adalah untuk menjadikan usaha rambak kulit di Segoroyoso lebih baik dan berkualitas. Selain itu tujuan utama dari optimalisasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pengusaha, namun ternyata data dilapangan menunjukkan bahwa optimalisasi tidak hanya berdampak pada keluarga pengusaha saja. Masyarakat luas ikut merasakan dampak dari upaya optimalisasi pengusaha rambak kulit.

Optimalisasi yang dilakukan pengusaha *home industri* membawa dampak pada tiga sektor yaitu sektor sosial, sektor lingkungan, dan sektor kesehatan. Ketiga dampak tersebut memiliki sisi yang mengarah pada hal –hal positif, begitupun sebaliknya hal negatif juga tidak dapat dipungkiri atas adanya upaya yang dilakukan oleh pengusaha.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan serta tidak mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak, maka kritik dan saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Desa Segoroyoso

Pemerintah dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan industri di wilayah Segoroyoso kurang responsif. Adanya kegiatan perindustrian mulai dari *home industri* rambak kulit, jagal kuda, jagal sapi, dan pematangan ayam seharusnya dapat bersinergi dalam membentuk wilayah Segoroyoso sebagai kawasan perindustrian atau sentra industri. Adanya sinergi antara pemerintah Desa

maupun pemerintah setempat dapat mendorong kemandirian masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan.

Saran dari peneliti adalah pemerintah Desa dapat dengan segera melakukan perencanaan dan penataan wilayah Segoroyoso untuk dibangun kawasan sentra perindustrian. Industri yang terlibat mencakup: industri rambak kulit, industri jagal kuda, industri jagal sapi, dan industri pemotongan ayam. Tujuannya agar kegiatan masyarakat yang bergerak pada sektor perekonomian dapat terpadu dan terarah. Selain itu agar wilayah Segoroyoso memiliki identitas daerah, agar masyarakat awam dapat dengan mudah mengetahui ciri khas Desa Segoroyoso.

2. Kepada Pengusaha *Home Industri* Rambak Kulit

Kegiatan *home industri* yang berada di Segoroyoso tidak dapat lepas dari pengaruh yang bersifat baik maupun buruk. Untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan baru yang muncul akibat adanya *home industry* seperti permasalahan lingkungan, pengusaha seharusnya memiliki rekomendasi solusi dari permasalahan lingkungan. Kegiatan *home industri* yang beroperasi setiap hari membawa pengaruh buruk bagi lingkungan berupa limbah cair. Beberapa *home industri* di Segoroyoso sampai sejauh ini belum ada penanganan dan solusi lebih lanjut dalam mengatasi permasalahan limbah *home industri* rambak kulit.

Saran dari peneliti adalah pengusaha *home industri* wajib mempersiapkan solusi dalam menangani permasalahan lingkungan berupa limbah cair hasil produksi rambak kulit. Selain untuk pengusaha, Langkah ini juga bisa berlaku untuk pemerintah Desa maupun instansi atau Lembaga terkait dalam memberikan

program-program yang bersifat rekomendasi untuk mengolah limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Riski. "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)." *Jurnal Pengembangan Masyarakat* Vol. 3, no. No. 2 (n.d.): 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/127491-ID-pengaruh-bauran-promosi-terhadap-minat-b.pdf>.
- As'ary Muhammad, Mugini Parhan, Fikri Fakhrurozi Muhammad, Sugiarti, Febrianty Utami Garnieta, Retno Hapsari Dwi. "Optimalisasi Potensi Home Industry Melalui Digitalisasi Marketing (Kasus: Produksi Emping Rumahan Kampung Pagutan, Desa Sukakarta, Cianjur)." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* Vol 3 (2021).
- Ayu Safitri, Yunia. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun Di Desa Manjung Ngawen Klaten." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Basrowi, and Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Daryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo, 1997.
- Indonesia, wikipedia Bahasa. "Rambak Kulit," n.d. https://id.wikipedia.org/wiki/Kerupuk_kulit.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Keraf, Gorys. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Koenjaraningrat. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 1991.
- Kusnadi. *Keberdayaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.6. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Nasikun. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- PrayGih. *Energi Baik Hari Ini*. Bandung: Mizania, 2019.

- Prichatin, Asti. “Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas),” 2019.
- Rosni. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, Medan*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2017.
- . “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.” *Jurnal Geografi*, 2012.
- Sari, Rianita Puspa. “Optimalisasi Keuntungan Home Industry Tempe Menggunakan Program Linier Metode Grafik (Desa Telukambulu)” 6 (2022): 3223–29.
- Selo, Soemardjan. *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1981.
- Sidik, Machfud. “Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah,” 2001.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soemarwoto, Otto. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 1992.
- Soeratno. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1995.
- Sugiarto, Dkk. *Ekonomi Mikro (Sebuah Kajian Komprehensif)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Sumadi. “Optimalisasi Strategi Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Riset Terhadap Perbankan Syari’ah Di Surakarta).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Suminartini, and Susilawati. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>.
- Winaryati Eny, Aminah Siti, Iriyanto Setia. “Optimalisasi Home Industri

Masyarakat Desa Ujungrusi Melalui Pemanfaatan Limbah Dari Tahu Menjadi Produk Bernilai Ekonomi.” *The 2nd University Research Coloquium 2015*, 2015.

